**PANDUAN INTERPRETASI NILAI INSTRUMEN PENELITIAN**

**“ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SELF CARE DIABETES PADA PENDERITA DIABETES TIPE 2 DI KABUPATEN BANYUMAS”**

1. **Data demografi responden**

Data demografi terdiri atas: nama responden (inisial)usia,jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, lama menderita DM, komplikasi yang dialami, mendapatkan suntikan insulin atau tidak, pemanfaatan terapi alternatif, keikutsertaan program prolanis, akses menuju sarana yankes, pernah mendapatkan pendidikan kesehatan

1. ***Self care* diabetes (skor 0-7)**
* Instrumen yang dipergunakan untuk menilai *self care* diabetes adalah *Summary of Diabetes Self Care Activities* (SDSCA) yang dikembangkan oleh Toobert et al (2000) dan telah dimodifikasi dan diuji validitas dan reliabilitas oleh Kusniawati (2011). Hasil uji validitas instrumen diperoleh nilai r pada rentang 0,200-0,743. Sedangkan hasil uji reliabilitas adalah r alpha croncbach’s :0,812 (r alpha > 0,361).
* Kuesionerini terdiri dari 14 pertanyaan terkait dengan aktifitas *self care* diabetes pada penderita DM tipe 2 yang meliputi pengaturan diet, latihan fisik, monitoring gula darah, minum obat, dan perawatan kaki. Instrumen ini terdiri 8 alternatif jawaban yaitu 0 sampai 7 hari.
* Hasil skor pengukuran *self care* diabetes dinyatakan dalam bentuk interval dengan menghitung jumlah skor kumulatif *self care* diabetes dibagi dengan jumlah item pertanyaan. Nilai /skor terendah 0 dan nilai tertinggi 7, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui nilai mean, standar deviasi, min-max, dan 95% CI.
1. **Depresi (Skor 0-3)**
2. Variabel depresi akan dinilai menggunakan alat ukur depresi berupa kuesioner yang sudah baku yaitu *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) *Alpha Cronback* 0,9832 dan nilai r 0,000-0,811*.* Instrument ini dapat mengukur intensitas, tingkat dan kedalaman depresi yang terjadi dari 21 pertanyaan dengan 4 pilihan respon yang dapat muncul. BDI II ini mengkaji mood, tingkat pesimis, perasaan kegagalan, ketidakpuasan, menyalahkan diri, tidak menyukai diri sendiri, self-accusation. keinginan untuk bunuh diri, menangis, cepat marah, isolasi social menarik diri, body image, kesulitan untuk bekerja, kelelahan, nafsu makan, kehilangan berat badan. Pengelompokan depresi berdasarkan skor. Pembagian skor depresi antara 0 – 63 dengan penafsiran tidak ada depresi (normal) skor 0 – 9, ringan skor 10 - 16, sedang skor 17 – 29, berat skor 30-63 (Handayani, 2010).
* Instrumen memiliki 4 alternatif jawaban (skor 0-3)
* Hasil pengukuran aspek emosional dinyatakan dalam bentuk interval dengan menghitung jumlah skor kumulatif skor depresi
1. **Motivasi**
* Intrumen yang digunakan adalah modifikasi instrumen yang berasal dari *Treatment Self Regulation Questionnare* (TRSQ) yang dikembangkan oleh Ryan & Deci (2000). Nilai validitas dan reliabilitas kuesione rpada penelitian terdahulu adalah r : 0,78 dan α : 0,82.
* Kuesioner ini terdiri dari 9 pernyataan yang terkait dorongan (alasan) penderita DM tipe 2 melakukan aktifitas self care diabetes dengan 4 pilihan jawaban, yaitu:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | No Pernyataan  | Penilaian  |
| 1 | 1,2, 4, 5,6,7,9 | 0 = sangat tidak setuju3 = sangat setuju |
| 2 | 3,8 | 0 = sangat setuju3= sangat tidak setuju |

* Hasil skor pengukuran motivasi dinyatakan dalam bentuk interval dengan menghitung jumlah skor kumulatif dibagi dengan jumlah item pertanyaan. Nilai terndah 0 dan nilai tertinggi 3 , selanjutnya dianalisis untuk mengetahui mean, standar deviasi, min-max dan 95 % CI.
1. **Pengetahuan tentang dabetes**
* Kuesioner teriri dari 20 pertanyaan dan 2 alternatif pilihan jawaban terkait pengetahuan penderita DM tipe 2 mengenai diet, obat-obatan DM, latihan fisik dan monitoring gula.
* Jawaban **benar diberi skor 1**, jawaban salah diberi **skor 0** dan. Penilaian untuk masing-masing item pernyataan tertera pada tabel di bawah ini:

|  |  |
| --- | --- |
| Pernyataan dengan jawaban benar “ya” | Pernyataan dengan jawaban benar “tidak” |
| 1,2,3,4,5,8,10,11,12,13,14,16,18,20 | 6,7,9,15,17,19 |

* Hasil skor pengukuran pengetahuan dinyatakan dalam bentuk interval dengan menghitung jumlah skor kumulatif dibagi dengan jumlah item pertanyaan. Nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 1 , selanjutnya dianalisis untuk mengetahui mean, standar deviasi, min-max dan 95 % CI.
1. **Dukungan Keluarga**
* Kusioner dukungan keluarga diadopsi dari *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) yang dikembangkan oleh Hensarling (2009). Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitas ulang oleh Yusra (2011).NIlai validitas instrumen ini adalah 0,5 dan reliabilitas adalah Alpha Cronbach 0,96. Total pertanyaan sejumlah 29 item yang terdiri atas 4 alternatif jawaban. Hasil skor pengukuran dukungan keluarga dinyatakan dalam bentuk interval dengan menghitung jumlah skor kumulatif dibagi dengan jumlah item pertanyaan. Nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4 , selanjutnya dianalisis untuk mengetahui mean, standar deviasi, min-max dan 95 % CI.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | No Pernyataan  | Penilaian  |
| 1 | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,14,1516.18.19.20.21.22.23.25.27.27.28.29 | 0 = tidak pernah3 = selalu |
| 2 | 12,13,17,24 | 0 = selalu3 = tidak pernah |

1. ***Self Efficacy***

Variabel *self efficacy* akan dinilai menggunakan kuisioner yang diadopsi dari *The Diabetes Management Self-Efficacy scale* (DMSES) terdiri dari 15 pertanyaan. Penilaian menggunakan 3 poin skala likert dengan 3 untuk merasa mampu melakukan, 2 kadang merasa mampu dan kadang tidak mampu melakukan, 1 untuk merasa tidak mampu melakukan, jumlah skor total 15-45.